

Penguatan Kapasitas PKBM Serumpun Jaya melalui Pendampingan Berkelanjutan Layanan Pendidikan Nonformal

Jhoanne Fredricka ¹⁾; Lena Elfianty ²⁾; Yupianti ³⁾; Icha Dwi Anggraini Putri ⁴⁾; Kharien Eka Putri ⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ fredrickajhoanne@gmail.com ; ² Lena.elfianty@unived.ac.id ; ³ yupianti@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [07 Juni 2026]

Revised [17 Juli 2026]

Accepted [20 Juli 2026]

KEYWORDS

Kapasitas PKBM, Pendidikan Nonformal, Pendampingan Berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memperkuat kapasitas kelembagaan PKBM Serumpun Jaya dalam penyelenggaraan dan pengelolaan layanan pendidikan nonformal yang efektif dan berkelanjutan. Upaya penguatan tersebut difokuskan pada peningkatan kemampuan lembaga dalam aspek tata kelola administrasi serta pengembangan kompetensi pendidik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, permasalahan utama yang dihadapi PKBM Serumpun Jaya meliputi belum optimalnya sistem manajemen administrasi kelembagaan dan terbatasnya variasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh tutor. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan berkelanjutan yang mencakup pelaksanaan lokakarya manajerial, pelatihan teknis, serta coaching clinic bagi tutor sebagai sarana peningkatan kapasitas profesional. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada efisiensi pengelolaan administrasi lembaga, yang ditandai dengan tertatanya dokumen dan prosedur operasional secara lebih sistematis. Selain itu, tutor mampu mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang lebih inovatif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa program pendampingan berkelanjutan memberikan kontribusi positif terhadap penguatan peran PKBM dalam menyediakan layanan pendidikan nonformal yang berkualitas, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

ABSTRACT

This community service initiative was conducted to strengthen the institutional capacity of PKBM Serumpun Jaya in delivering and managing effective, sustainable non-formal education services. Efforts focused on enhancing the institution's administrative governance and developing educators' instructional competencies. A needs assessment identified key challenges: suboptimal administrative management systems and a limited range of teaching strategies employed by tutors. To address these issues, the initiative utilized a continuous mentoring approach, incorporating managerial workshops, technical training, and coaching clinics for tutors to boost professional capacity. Results demonstrated a significant improvement in administrative management efficiency, evidenced by more systematic organization of documents and operational procedures. Furthermore, tutors successfully implemented innovative, participatory, and learner-centered teaching methods. These findings indicate that the continuous mentoring program positively contributed to strengthening PKBM's role in providing high-quality, inclusive, and community-responsive non-formal education services.

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai salah satu jalur pendidikan di luar sistem formal, pendidikan nonformal memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses atau menyelesaikan pendidikan formal, sekaligus menjadi sarana pengembangan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks tersebut, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menjadi lembaga strategis yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat melalui penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan, pelatihan keterampilan dan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Kota Bengkulu adalah PKBM Serumpun Jaya. Lembaga ini telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi serta kemandirian masyarakat. Keberadaan PKBM Serumpun Jaya menjadi penting karena mampu menjangkau kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan formal, sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan angka partisipasi pendidikan dan kualitas sumber daya manusia.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan programnya, PKBM Serumpun Jaya masih menghadapi berbagai tantangan yang berpotensi mempengaruhi efektivitas layanan pendidikan yang diberikan. Dari aspek manajerial, tata kelola lembaga belum sepenuhnya menerapkan prinsip pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan. Perencanaan program, administrasi kelembagaan, dokumentasi kegiatan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan lembaga masih memerlukan penguatan agar

dapat mendukung kinerja organisasi secara optimal. Kondisi tersebut berimplikasi pada belum maksimalnya efektivitas pengelolaan program dan layanan pendidikan yang diselenggarakan.

Selain itu, aspek sumber daya manusia juga menjadi salah satu faktor yang memerlukan perhatian. Kompetensi pengelola dan tutor dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif, memanfaatkan media digital, serta menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar masih perlu ditingkatkan. Padahal, kemampuan tutor dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan partisipatif merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar serta keberhasilan peserta didik pada program pendidikan nonformal. Permasalahan lainnya berkaitan dengan kualitas layanan pendidikan yang masih cenderung bersifat konvensional dan belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan masyarakat. Program yang diselenggarakan belum secara optimal mengakomodasi kebutuhan keterampilan yang relevan dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi. Akibatnya, tingkat partisipasi warga belajar dan capaian hasil pembelajaran belum menunjukkan hasil yang optimal. Di samping itu, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat teknologi informasi, media pembelajaran, bahan ajar, serta ruang belajar yang memadai, turut menjadi hambatan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas.

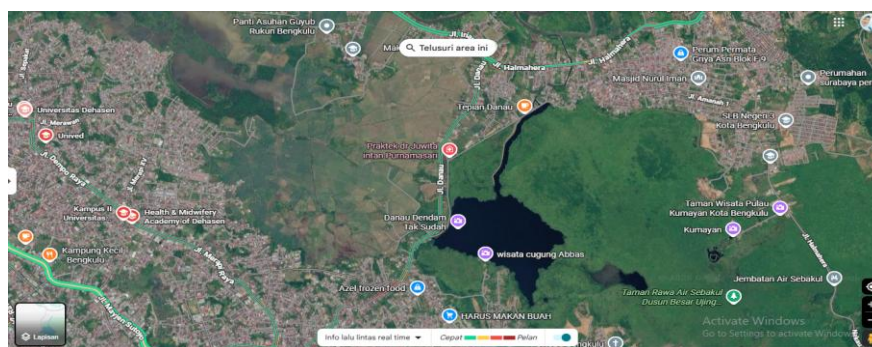
Tantangan lain yang dihadapi adalah belum optimalnya jejaring kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah, dunia usaha, dunia industri, maupun organisasi masyarakat. Kemitraan yang kuat merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan program pendidikan nonformal, khususnya dalam penyediaan sumber daya, pengembangan program berbasis kebutuhan masyarakat, serta peningkatan peluang kerja dan kewirausahaan bagi warga belajar. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya penguatan kapasitas kelembagaan melalui program pendampingan yang berkelanjutan. Pendampingan dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, tetapi juga untuk memperkuat kompetensi pengelola dan tutor, mengembangkan layanan pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif, serta memperluas pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan pembelajaran. Selain itu, penguatan kemitraan dengan berbagai stakeholder perlu dilakukan untuk mendukung keberlanjutan program dan meningkatkan kontribusi PKBM terhadap pembangunan sumber daya manusia di tingkat lokal.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai bentuk intervensi strategis untuk menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi oleh PKBM Serumpun Jaya. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP), peningkatan kompetensi tutor melalui pelatihan dan coaching clinic, pengembangan program pembelajaran berbasis keterampilan, pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan pembelajaran, serta penguatan jejaring kemitraan dengan berbagai pihak. Melalui kegiatan tersebut diharapkan kapasitas kelembagaan PKBM Serumpun Jaya dapat meningkat secara signifikan sehingga mampu menjadi lembaga pendidikan nonformal yang profesional, inovatif, adaptif terhadap perubahan, dan berdaya saing dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat Kota Bengkulu.

METODE

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

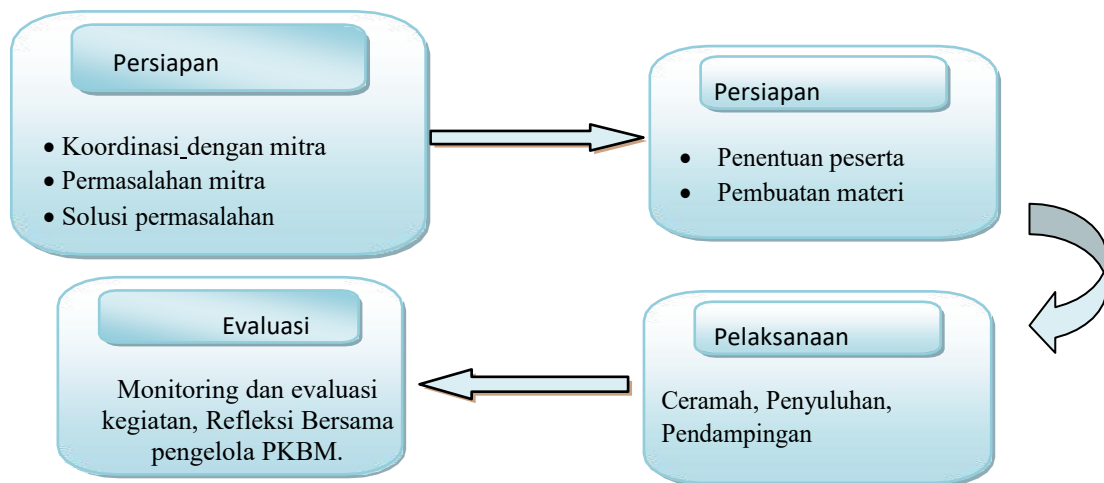
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2026 dimulai pukul 08.00 s/d Selesai di PKBM Serumpun Jaya Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Mawar 3 Blok F6 No. 33 RT. 11 Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu, Lokasi Dapat di lihat pada gambar peta dibawah ini:



Gambar 1 Screenshoot Jarak Perguruan Tinggi dengan Mitra

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap seperti :



Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap identifikasi kebutuhan melalui kegiatan observasi dan koordinasi awal antara tim pengabdian Universitas Dehasen Bengkulu dengan mitra, yaitu PKBM Serumpun Jaya Kota Bengkulu. Tahap ini dilakukan melalui forum diskusi yang melibatkan pengelola PKBM untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kondisi kelembagaan, kebutuhan pengembangan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan nonformal. Hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam merumuskan permasalahan prioritas dan menyusun alternatif solusi yang akan diimplementasikan melalui program pengabdian bertema Penguatan Kapasitas PKBM Serumpun Jaya Melalui Pendampingan Berkelanjutan dalam Pengelolaan dan Layanan Pendidikan Nonformal. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan rencana operasional kegiatan yang mencakup penetapan sasaran peserta, jadwal pelaksanaan, serta kebutuhan sarana dan prasarana pendukung.

Tahap selanjutnya meliputi persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan persiapan mencakup penentuan peserta oleh pihak mitra, penyediaan lokasi kegiatan, serta penyusunan materi pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kapasitas lembaga. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menerapkan metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan secara langsung guna meningkatkan pemahaman konseptual maupun keterampilan praktis peserta. Program ini melibatkan tiga dosen dari Fakultas Ilmu Komputer dan dua mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Dehasen Bengkulu sebagai tim pelaksana. Kegiatan juga diikuti oleh Ketua PKBM, tiga orang pengurus, serta sekitar empat puluh peserta yang terdiri atas tutor dan warga belajar. Melalui pendekatan partisipatif tersebut, peserta memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis terkait penguatan tata kelola kelembagaan, peningkatan kompetensi tutor, serta pengembangan layanan pendidikan nonformal yang lebih efektif dan adaptif.

Tahap akhir kegiatan difokuskan pada proses evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman, ketercapaian tujuan kegiatan, serta peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian program. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan pemberian pertanyaan sebagai instrumen untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan perbaikan dan pengembangan kegiatan pendampingan pada periode berikutnya. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan kegiatan, tetapi juga sebagai sarana refleksi dalam meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui serangkaian pelatihan, pendampingan, dan diskusi yang berfokus pada penguatan kapasitas kelembagaan PKBM Serumpun Jaya. Aktivitas yang dilakukan meliputi pendampingan penyusunan dokumen perencanaan lembaga, pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP), peningkatan kompetensi pengelola dan tutor,

penguatan layanan pendidikan nonformal, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran. Pada aspek pengelolaan lembaga, tim pengabdian memberikan pendampingan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan perencanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dan masyarakat. Selain itu, dilakukan pula pendampingan penyusunan SOP untuk mendukung tata kelola organisasi yang lebih terstruktur dan akuntabel. Kegiatan ini diikuti secara aktif oleh pengelola PKBM yang terlibat dalam proses perencanaan dan penyusunan dokumen kelembagaan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan pendampingan diberikan kepada pengelola dan tutor mengenai penerapan metode pembelajaran inovatif, pengembangan bahan ajar kontekstual, serta teknik komunikasi dan fasilitasi pembelajaran. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan tutor dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih partisipatif dan sesuai dengan karakteristik warga belajar pendidikan nonformal.

Aktivitas berikutnya difokuskan pada optimalisasi layanan pendidikan nonformal melalui pengembangan program pembelajaran berbasis kebutuhan masyarakat, khususnya pada bidang keterampilan praktis dan kewirausahaan. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pelatihan pemanfaatan teknologi digital dalam administrasi dan pembelajaran, termasuk penggunaan aplikasi pengelolaan dokumen, media presentasi interaktif, video pembelajaran, serta pemanfaatan platform komunikasi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian juga mencakup upaya penguatan jejaring kemitraan melalui diskusi dan komunikasi awal dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal. Pengelola PKBM didampingi dalam mengidentifikasi peluang kerja sama dan menyusun langkah-langkah strategis untuk memperluas dukungan terhadap pengembangan program pendidikan nonformal yang berkelanjutan.

Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan program pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengelolaan PKBM Serumpun Jaya. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa lembaga telah memiliki dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang lebih sistematis dan terarah. Selain itu, tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk berbagai kegiatan utama telah mendukung terciptanya tata kelola yang lebih efektif. Administrasi lembaga juga menjadi lebih tertata, baik dalam pengelolaan data warga belajar maupun pelaporan kegiatan, serta mulai diterapkannya mekanisme monitoring dan evaluasi secara sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dari aspek peningkatan kompetensi sumber daya manusia, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengelola dan tutor dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Tutor mulai mengintegrasikan metode diskusi kelompok, praktik langsung, dan pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan dalam menyusun bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan warga belajar juga mengalami peningkatan. Perkembangan ini diikuti dengan meningkatnya keterampilan komunikasi, kemampuan fasilitasi pembelajaran, serta kepercayaan diri tutor dalam mengelola kelas secara efektif.

Optimalisasi layanan pendidikan nonformal juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Program pembelajaran yang sebelumnya bersifat umum mulai diarahkan pada kebutuhan nyata masyarakat, khususnya dalam pengembangan keterampilan dan kewirausahaan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya partisipasi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, partisipatif, dan mendorong keterlibatan aktif peserta. Variasi kegiatan pembelajaran yang lebih aplikatif juga memberikan manfaat yang lebih nyata bagi warga belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek pemanfaatan teknologi, pengelola PKBM telah mulai menggunakan berbagai aplikasi sederhana untuk mendukung administrasi lembaga dan pengelolaan data peserta didik. Sementara itu, tutor telah memanfaatkan media digital seperti presentasi interaktif dan video pembelajaran sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Penggunaan platform komunikasi digital juga membantu memperkuat interaksi antara tutor dan warga belajar. Dampak lainnya adalah meningkatnya literasi digital pengelola dan tutor sehingga lebih siap menghadapi tuntutan transformasi digital dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal. Selain itu, kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan kesadaran pengelola mengenai pentingnya kemitraan dalam pengembangan lembaga. Hasil yang diperoleh ditunjukkan dengan terjalinnya komunikasi awal dengan beberapa pemangku kepentingan serta adanya inisiatif penyusunan proposal kerja sama untuk mendukung program-program PKBM di masa mendatang. Pengelola juga mulai berupaya melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pemberdayaan, sehingga diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program yang diselenggarakan oleh PKBM Serumpun Jaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan berkelanjutan di PKBM Serumpun Jaya Kota Bengkulu telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan kapasitas kelembagaan dan peningkatan mutu layanan pendidikan nonformal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbaikan dalam aspek tata kelola lembaga yang ditandai dengan tersusunnya dokumen perencanaan program yang lebih terarah, pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pengelolaan administrasi yang lebih sistematis dan akuntabel. Program pendampingan juga berhasil meningkatkan kompetensi pengelola dan tutor, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan warga belajar. Peningkatan kapasitas tersebut berdampak pada kualitas layanan pendidikan yang semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu mendorong peningkatan partisipasi dan keterlibatan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi mulai diintegrasikan dalam proses administrasi dan pembelajaran sebagai upaya mendukung efektivitas pengelolaan lembaga dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Di samping itu, kegiatan pendampingan telah mendorong tumbuhnya kesadaran pengelola mengenai pentingnya pengembangan jejaring kemitraan sebagai salah satu strategi keberlanjutan program. Meskipun masih berada pada tahap awal, upaya membangun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan menunjukkan potensi yang positif dalam mendukung pengembangan PKBM pada masa mendatang.

Saran

Untuk menjamin keberlanjutan hasil yang telah dicapai, diperlukan pendampingan lanjutan yang berfokus pada penguatan implementasi tata kelola kelembagaan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pembelajaran. Selain itu, pengembangan program pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat perlu terus dilakukan agar layanan yang diberikan tetap relevan dengan perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi.

PKBM Serumpun Jaya juga disarankan untuk memperluas jejaring kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, perguruan tinggi, dan berbagai organisasi masyarakat guna memperoleh dukungan yang lebih luas dalam pengembangan program pendidikan nonformal. Melalui sinergi yang berkelanjutan antar pemangku kepentingan, diharapkan PKBM dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan nonformal yang profesional, inovatif, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kota Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua PKBM Serumpun Jaya Kota Bengkulu beserta seluruh pengurus, tutor, dan warga belajar yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Partisipasi dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan.

Selain itu, penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian, mahasiswa pendamping, serta para mitra dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi, dukungan, dan kerja sama dalam upaya penguatan kapasitas PKBM Serumpun Jaya. Diharapkan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut guna mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarti, L., Mellinia, S. P., Fadhila, L. S., Su'daa, S. N., & Zaen, M. R. (2025). *Digital Marketing sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM di Era Digital*. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)

- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan. (2021). *Petunjuk Teknis Pengelolaan PKBM*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Standar Nasional Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2020). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development* (9th ed.). New York: Routledge.
- Sudjana, D. (2019). *Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, dan Teori Pendukung*. Bandung: Falah Production.
- Wibowo, A., & Suryani, E. (2023). "Penguatan Kapasitas Lembaga Pendidikan Nonformal melalui Pendampingan Berkelanjutan." *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 18(2).